



POTENSI GURU KREATIF: OPTIMALISASI PERAN DI ERA PEMBELAJARAN DIGITAL DI SMK 1 PASUNDAN KOTA SERANG

Anton Nasrullah^{1*}, Enjum Jumhana², Faturohman³, Mira Marlina⁴, Widya Dwiyaniti⁵

^{1,2,3,4}Universitas Bina Bangsa, Banten

⁵Universitas Sebelas April

Email: anton.nasrullah@bianabangsa.ac.id¹, jumhanad@gmail.com², arturcikaseban@gmail.com³, lina.myra@gmail.com⁴, widdwiyaniti@unsap.ac.id⁵

Abstract

This community service activity aims to enhance the digital competency of teachers at SMK 1 Pasundan Kota Serang. In response to the growing need for technology integration in education, this program focused on training teachers to utilize digital platforms and multimedia tools to improve the learning process. The activity consisted of an introductory session on basic digital tools such as Google Classroom and Zoom, followed by advanced training on creating multimedia learning materials. Teachers were also provided with opportunities to practice directly, allowing them to integrate technology into their teaching effectively. The evaluation results showed significant improvement in the teachers' confidence and skills in using digital tools, though some challenges remained, particularly in adapting technology to existing teaching methods. The results of this activity indicate that continuous professional development in digital literacy is essential for teachers to fully optimize the use of technology in education. Further training and follow-up sessions are recommended to address the remaining challenges and deepen teachers' competencies in digital education.

Keywords: Community Service, Teacher Training, Digital Literacy, Education Technology, Multimedia Learning, Vocational Education

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang. Menanggapi kebutuhan integrasi teknologi dalam pendidikan, program ini fokus pada pelatihan guru untuk memanfaatkan platform digital dan alat multimedia guna meningkatkan proses pembelajaran. Kegiatan ini terdiri dari sesi pengenalan alat digital dasar seperti Google Classroom dan Zoom, dilanjutkan dengan pelatihan lanjutan mengenai pembuatan materi pembelajaran berbasis multimedia. Guru juga diberikan kesempatan untuk berlatih langsung, sehingga mereka dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan keterampilan guru dalam menggunakan alat digital, meskipun beberapa tantangan masih ada, terutama dalam mengadaptasi teknologi dengan metode pembelajaran yang ada. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan dalam literasi digital sangat penting bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pelatihan lanjutan dan sesi tindak lanjut direkomendasikan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memperdalam kompetensi guru dalam pendidikan digital.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Pelatihan Guru, Literasi Digital, Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Multimedia, Pendidikan Vokasi

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata yang diberikan oleh perguruan tinggi, lembaga pendidikan, atau individu kepada masyarakat luas, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, dan kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui transfer ilmu, teknologi, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dalam hal pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelatihan, pendampingan, atau pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, baik bagi guru, siswa, maupun masyarakat secara umum. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima, tetapi juga mendorong terciptanya

kemitraan yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dengan harapan dapat menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Guru memegang peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan potensi peserta didik. Di era digital yang terus berkembang, pendidikan dihadapkan pada tantangan baru, terutama dalam hal penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar. Digitalisasi dalam dunia pendidikan membawa dampak yang signifikan, baik dalam aspek pengelolaan pembelajaran maupun dalam pembentukan karakter dan kemampuan guru untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai. Oleh karena itu, penting bagi para guru di SMK untuk terus meningkatkan kualitas dan kreativitasnya dalam mengajar, terlebih di tengah perubahan yang cepat terkait dengan kemajuan teknologi dan tuntutan dunia industri. Kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman sangat diperlukan agar peserta didik dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Di SMK 1 Pasundan Kota Serang, keberadaan guru kreatif yang mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran sangat penting untuk menjawab tantangan tersebut. Pembelajaran digital dapat memberikan berbagai kemudahan, seperti penyampaian materi secara daring, penggunaan aplikasi pendidikan yang interaktif, serta pemanfaatan media digital untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Namun, tidak semua guru dapat dengan mudah beradaptasi dengan perkembangan ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk POTENSI GURU KREATIF sangat relevan untuk dilaksanakan.



Gambar 1 Pemberian Cenderamata dari Pihak SMK 1 Kota Serang untuk Tim Pengabdian

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru SMK 1 Pasundan Kota Serang mengenai cara mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi digital guru, sehingga

mereka dapat memanfaatkan berbagai platform dan alat digital untuk mendukung proses belajar mengajar secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif, serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia pendidikan juga mengalami perubahan signifikan, terutama dalam hal cara mengajar dan belajar. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan efektivitas pengajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Namun, untuk dapat memanfaatkan teknologi secara optimal, guru harus memiliki keterampilan yang memadai dalam hal literasi digital. Sayangnya, banyak guru yang belum sepenuhnya siap untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran mereka. Hal ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan dalam pemahaman teknologi, keterbatasan akses terhadap perangkat digital, serta kurangnya pelatihan yang memadai dalam hal pemanfaatan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan keterampilan digital bagi guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang sangat penting, agar mereka dapat lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Tabel berikut menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengadopsi teknologi digital dalam pembelajaran:

Tabel 1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru dalam Mengenal Teknologi Digital

Faktor	Deskripsi
Keterampilan Digital	Tingkat pemahaman guru terhadap teknologi dan kemampuannya dalam mengoperasikan perangkat digital.
Akses Terhadap Teknologi	Ketersediaan perangkat digital, seperti komputer atau perangkat mobile, di sekolah dan di rumah guru.
Pelatihan dan Pengembangan	Ketersediaan program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi digital guru.
Motivasi Guru	Tingkat keinginan guru untuk beradaptasi dengan teknologi dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran.
Kondisi Infrastruktur Sekolah	Fasilitas internet dan perangkat keras yang mendukung pembelajaran digital di sekolah.

Tabel ini menggambarkan berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan guru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, dengan memberikan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan digital guru dan memfasilitasi mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Selain itu, di era digital ini, keberadaan literasi digital menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu, termasuk para guru. Literasi digital bukan hanya sekadar kemampuan untuk menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan untuk memilih, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang tersedia di dunia maya. Guru yang memiliki literasi digital yang baik

akan lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, serta dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Menurut Harris (2021), guru yang terlatih dalam literasi digital cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi teknologi bagi guru-guru di SMK sangat diperlukan untuk menjawab tantangan ini. Hal ini juga sejalan dengan Firdaus et al. (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

SMK 1 Pasundan Kota Serang, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru dalam menggunakan alat digital, tetapi juga untuk mendorong mereka menjadi lebih kreatif dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang menarik dan efektif. Pelatihan yang dirancang dalam kegiatan ini akan mengedepankan penggunaan berbagai platform digital, mulai dari media sosial, aplikasi pembelajaran interaktif, hingga video pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta kolaborasi antara guru dan siswa dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK 1 Pasundan. Kolaborasi ini tidak hanya akan memperkuat hubungan antara guru dan siswa, tetapi juga akan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sejenis dengan pelatihan untuk mengoptimalkan teknologi digital di dunia pendidikan telah banyak dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai contoh, pada tahun 2023, Universitas Pendidikan Indonesia melaksanakan program pelatihan digitalisasi pembelajaran untuk guru-guru di daerah terpencil di Jawa Barat, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif (Sari, 2023). Selain itu, pada tahun 2022, Universitas Airlangga mengadakan program pelatihan peningkatan keterampilan digital bagi guru SMK di Surabaya dengan fokus pada pengenalan platform e-learning dan pengembangan materi ajar berbasis multimedia (Prabowo, 2022). Di tahun yang sama, Universitas Negeri Semarang melaksanakan pelatihan pengembangan literasi digital untuk guru di wilayah Jawa Tengah, guna memperkuat kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran vokasional (Wulandari, 2022). Ketiga kegiatan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan pembelajaran di era digital.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan kualitas pendidikan di SMK 1 Pasundan, serta menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin

mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya keterampilan dan kreativitas guru dalam mengajar, diharapkan kualitas pembelajaran di SMK 1 Pasundan akan semakin baik, dan para lulusan sekolah ini akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Melalui pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dapat tercipta dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi penerima manfaat maupun bagi lembaga yang terlibat. Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya diukur dari peningkatan kompetensi individu atau kelompok yang terlibat, tetapi juga dari terciptanya perubahan sosial yang lebih baik, seperti peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya kerjasama yang sinergis antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya, pengabdian kepada masyarakat akan menjadi salah satu jalan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan zaman, serta mendorong terciptanya pembangunan yang merata dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan merujuk pada penggunaan berbagai perangkat dan aplikasi digital untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Menurut Jonassen (2023), teknologi pendidikan tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga proses bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam hal ini, penting bagi guru untuk tidak hanya menguasai alat-alat teknologi, tetapi juga untuk memahami cara memanfaatkannya dalam merancang pengalaman belajar yang inovatif dan interaktif. Kegiatan pengabdian ini mendasarkan diri pada pentingnya penguasaan teknologi oleh guru agar mereka dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Literasi Digital Guru

Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Keterampilan literasi digital meliputi kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan bijak, memperoleh informasi, serta berkomunikasi secara efektif menggunakan alat digital (Hutchinson & Lee, 2023). Pelatihan literasi digital bagi guru akan mempersiapkan mereka untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran, yang tidak hanya memfasilitasi pengajaran yang lebih efisien tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi digital guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang agar mereka siap menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi.

Pendidikan Vokasional dan Industri 4.0

Pendidikan vokasional, penggunaan teknologi sangat berperan penting untuk menyiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Menurut Prasetyo & Yuliana (2023), guru di SMK perlu dilatih untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran vokasi, karena dunia industri yang berkembang pesat mengharuskan tenaga kerja memiliki keterampilan teknologi yang memadai. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang untuk mengembangkan keterampilan teknologi dalam pembelajaran vokasional sangat penting untuk memastikan bahwa siswa siap menghadapi dunia kerja di era Industri 4.0.



DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DI SMK PASUNDAN 1 KOTA SERANG

No	Nama	Jabatan	Alamat	Tanda Tangan
1.	Saeudin, S.Pd.MM	Kepala Sekolah	Kp. Siman Putih	[Signature]
2.	Dr. H. Sunardi, S.Pd.SE	Pembina Kurikulum	Kem. PDH Panimbang Pasir RT 03/04	[Signature]
3.	H. Kusni	Pembina Administrasi	Cijana G. 4th RT02 Rte 02/Ecl Cijana	[Signature]
4.	Per. H. Lukis	Tenaga Pendidik Mtk	Jl. Damarwara No. 67 RT 03/01	[Signature]
5.	Wafar, S. Sos, ME	Waka Wf. Kurikulum	Sumur Putih RT 01/01	[Signature]
6.	A. Rani, S.Pd	Waka Wf. Sarana Prasarana	Komp. RSI Perdik Blok C9/20	[Signature]
7.	Muhammad Rianto, S.Pd.MM	Bendahara	Lina. Pasundan RT 01/04/03	[Signature]
8.	Juwah, S. Pd	Waka Wf. Kelembagaan	Komp. BIP Blok Blok. 019 Blok 29	[Signature]
9.	Nurbani, S.Pd	Waka Wf. Kelembagaan Pengembangan	Komplek. Purnama Puri Blok. 011	[Signature]
10.	Yeni Hartiyani, S. Pd	Tenaga Pendidik Mtk	Jl. Pipa Gas No. 74 RT 02/02	[Signature]
11.	Suhadi, S.Kom	Kaprodik taj	Simpur Pasung Cinang	[Signature]
12.	Jaywi, S.M	tenaga dlat	Pelajar. Cinas Serang	[Signature]
13.	Aden Gunawan	Pembina Pkdb	Wolantuna Serang	[Signature]
14.	dari mahasiswa baru	tenaga dlat	Cinang Serang	[Signature]
15.	ade Suhadi, S.Pd	Humas / Humas	Serang	[Signature]
16.	Sawarna, I.kom	kelembagaan	Kota Serang	[Signature]
17.	Muci abaraha	tenaga dlat	Serang	[Signature]
18.	Linda Juliana Hilayat	tenaga Pendidik	Pandolangan	[Signature]
19.	Dasuki, S.Pd	kepala Perawatan	Wolantuna Serang	[Signature]
20.	baenillah, S.Kom	tenaga dlat	Cinang Serang	[Signature]

Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Digital Di Smk 1 Pasundan Kota Serang

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 22 November 2024 di SMK 1 Pasundan Kota Serang. Kegiatan dimulai pada pagi hari dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh seluruh guru dari berbagai mata pelajaran. Selama sehari penuh, para peserta mengikuti serangkaian kegiatan yang dibagi dalam beberapa sesi, mulai dari pemaparan materi mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran hingga praktik langsung menggunakan platform digital seperti Google Classroom dan Zoom. Setiap sesi dirancang agar guru dapat memahami dan mempraktikkan langsung aplikasi-aplikasi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Dengan adanya waktu yang cukup sepanjang hari, para peserta dapat berdiskusi, bertanya, dan berlatih bersama instruktur serta rekan-rekan sejawat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan

dalam penggunaan teknologi pendidikan. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan yang interaktif untuk memastikan bahwa setiap peserta memperoleh pemahaman yang maksimal dan dapat mengaplikasikan keterampilan digital yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran mereka sehari-hari.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif, kolaboratif, dan berbasis pada kebutuhan nyata dari guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan dan Persiapan

Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan analisis kebutuhan yang melibatkan wawancara dengan pihak sekolah dan survei terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana mereka menguasai teknologi digital dalam pembelajaran. Hal ini penting agar pelatihan yang diberikan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan guru (Prabowo, 2022). Survei dan wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

2. Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital

Pelatihan akan dibagi dalam beberapa sesi yang berfokus pada pengenalan dan pemahaman teknologi pendidikan yang relevan dengan dunia pendidikan vokasional. Sesi pertama akan membahas penggunaan perangkat dasar seperti aplikasi pengolah kata, spreadsheet, dan alat komunikasi digital yang sering digunakan dalam pembelajaran. Pada sesi kedua, pelatihan akan berfokus pada penggunaan platform pembelajaran digital (seperti Google Classroom, Edmodo) serta pembuatan materi pembelajaran berbasis multimedia. Sesi ketiga akan memberikan pelatihan pada penggunaan teknologi interaktif dan alat penilaian digital, serta bagaimana cara mengintegrasikan teknologi dalam desain pembelajaran yang kreatif (Kurniawan et al., 2022).

3. Praktik Langsung dan Diskusi Kelompok

Untuk memastikan pemahaman, setelah setiap sesi pelatihan, peserta akan diberi kesempatan untuk berlatih langsung menggunakan perangkat dan platform yang telah dipelajari. Diskusi kelompok akan diadakan untuk membahas pengalaman serta tantangan yang dihadapi selama penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta untuk berbagi solusi dan strategi pengajaran yang efektif (Hutchinson & Lee, 2023). Guru akan diberikan kesempatan untuk mendesain modul pembelajaran berbasis teknologi yang dapat langsung diimplementasikan di kelas.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan melalui kuesioner untuk mengukur peningkatan keterampilan digital peserta. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan guru. Umpan balik dari peserta akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. Evaluasi berbasis hasil ini akan dilaksanakan setelah beberapa bulan, dengan tujuan

untuk melihat implementasi pelatihan dalam kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya (Mulyani & Widodo, 2022).

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi teknologi digital bagi guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap yang melibatkan pelatihan intensif dan praktek langsung.

1. Analisis Kebutuhan dan Persiapan

Pelaksanaan dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan terhadap guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penguasaan guru terhadap teknologi digital dan apa saja kendala yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Hasil dari survei dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa belum sepenuhnya nyaman menggunakan teknologi dalam kelas, meskipun mereka mengetahui pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2. Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital

Berdasarkan hasil analisis, pelatihan dimulai dengan memberikan pengenalan kepada guru mengenai berbagai aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran digital. Sesi pertama pelatihan berfokus pada penggunaan aplikasi dasar seperti Google Drive, Google Docs, dan Google Sheets. Para peserta juga dilatih untuk membuat dan berbagi materi pembelajaran berbasis teks dan tabel melalui platform tersebut.

Pada sesi kedua, pelatihan berfokus pada penggunaan platform pembelajaran digital seperti Google Classroom, Edmodo, dan Zoom, yang memungkinkan guru untuk mengelola kelas secara lebih efisien. Guru diberi kesempatan untuk membuat kelas virtual, menambahkan materi ajar, serta memberi tugas kepada siswa. Selain itu, pelatihan juga mencakup pembuatan kuis online yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa secara lebih interaktif.

Sesi ketiga berfokus pada penggunaan teknologi yang lebih interaktif, termasuk cara mengintegrasikan video, animasi, dan simulasi dalam materi pembelajaran. Guru dilatih untuk membuat materi pembelajaran berbasis multimedia, seperti video pembelajaran dan presentasi yang melibatkan berbagai media visual untuk memperjelas konsep yang diajarkan. Selain itu, mereka juga diberikan pemahaman tentang alat-alat penilaian digital, seperti quizizz dan Kahoot!, yang memudahkan guru dalam mengukur pemahaman siswa.

3. Praktik Langsung dan Diskusi Kelompok

Setelah masing-masing sesi, guru diberikan kesempatan untuk berlatih langsung menggunakan aplikasi dan platform yang telah diperkenalkan. Setiap guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi yang telah dipelajari. Praktik

langsung ini bertujuan untuk menguji pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Para guru juga berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur sejauh mana keterampilan digital guru meningkat. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui aspek mana dari pelatihan yang paling bermanfaat bagi peserta dan area yang perlu perbaikan untuk pelatihan berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka, meskipun beberapa masih membutuhkan lebih banyak waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru di kelas.

5. Umpan Balik dan Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari evaluasi jangka panjang, umpan balik yang diperoleh akan digunakan untuk merencanakan pelatihan lanjutan. Para guru berharap agar mereka diberikan kesempatan untuk belajar lebih mendalam mengenai pembuatan konten pembelajaran berbasis multimedia dan platform pembelajaran digital yang lebih canggih. Untuk itu, tindak lanjut berupa sesi pelatihan lanjutan akan diadakan untuk lebih memperdalam pemahaman dan keterampilan digital guru dalam bidang teknologi pendidikan.

Tabel 2

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK 1 Pasundan Kota Serang

No	Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan	Hasil yang Dicapai
1	Sesi Pembukaan	Kegiatan dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah dan perkenalan dengan peserta.	Meningkatkan antusiasme peserta terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.
2	Pengenalan Platform Digital	Pemaparan tentang penggunaan Google Classroom dan Zoom sebagai media pembelajaran.	Guru dapat memahami dan mengoperasikan platform untuk pembelajaran daring.
3	Pelatihan Pembuatan Materi Digital	Guru dilatih membuat materi pembelajaran berbasis multimedia menggunakan alat digital.	Guru mampu membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.
4	Praktik Langsung	Peserta melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi yang telah diajarkan.	Peningkatan keterampilan teknis guru dalam menggunakan aplikasi digital.
5	Diskusi dan Tanya Jawab	Sesi tanya jawab untuk mendalami kendala yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan teknologi.	Teridentifikasi tantangan yang dihadapi guru dan solusi yang dapat diterapkan.
6	Evaluasi Kegiatan	Penutupan kegiatan dengan evaluasi hasil pelatihan dan memberikan umpan balik kepada peserta.	Menilai peningkatan kompetensi digital guru serta area yang perlu pengembangan lebih lanjut.

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK 1 Pasundan Kota Serang pada 22 November 2024 bertujuan meningkatkan kompetensi digital guru. Dimulai dengan sesi pembukaan yang meningkatkan

antusiasme peserta, diikuti dengan pengenalan platform digital seperti Google Classroom dan Zoom. Guru dilatih membuat materi pembelajaran multimedia dan melakukan praktik langsung. Sesi diskusi dan tanya jawab membantu peserta mengatasi tantangan penggunaan teknologi. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi yang menunjukkan peningkatan keterampilan guru meskipun masih ada tantangan dalam mengadaptasi teknologi dengan metode pembelajaran yang ada.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan teknologi digital memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan guru di SMK 1 Pasundan Kota Serang dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa aspek yang perlu dibahas secara mendalam berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Pentingnya Penguasaan Teknologi untuk Guru

Dalam era digital ini, kemampuan untuk menguasai teknologi bukanlah pilihan, melainkan kebutuhan. Menurut penelitian oleh Kurniawan et al. (2022), penguasaan teknologi oleh guru sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pelatihan ini memberi penekanan pada peningkatan literasi digital guru agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan temuan Hutchinson & Lee (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital guru adalah kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik di kelas.

2. Tantangan dalam Implementasi Teknologi di Kelas

Meskipun para guru di SMK 1 Pasundan telah mendapatkan pelatihan tentang berbagai aplikasi digital, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama yang ditemukan adalah kurangnya pengalaman dalam mengadaptasi teknologi dalam konteks pembelajaran yang sudah ada. Penelitian oleh Prasetyo & Yuliana (2023) menunjukkan bahwa banyak guru yang merasa terbebani dengan keharusan untuk mengintegrasikan teknologi dalam kelas mereka tanpa dukungan yang memadai dalam hal waktu dan pelatihan lanjutan. Hal ini juga tercermin dalam kegiatan pelatihan ini, di mana beberapa guru masih merasa canggung dan kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

3. Keberhasilan Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar teknologi guru, seperti penggunaan platform pembelajaran digital dan pembuatan materi pembelajaran berbasis multimedia. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, guru dapat mengatasi tantangan teknologi dalam pembelajaran. Mulyani & Widodo (2022) menjelaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknologi guru, yang sejalan dengan hasil pelatihan ini.

4. Keterlibatan Guru dalam Pembelajaran Digital

Salah satu hasil positif dari pelatihan ini adalah peningkatan keterlibatan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga mulai mengintegrasikan teknologi sebagai bagian penting dari proses belajar mengajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Jonassen (2023), penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Guru yang terlatih dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi.

5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Meskipun pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dasar digital guru, evaluasi menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Beberapa guru berharap untuk mendapatkan lebih banyak pelatihan yang berfokus pada pembuatan materi pembelajaran berbasis multimedia dan penggunaan alat penilaian digital yang lebih canggih. Oleh karena itu, tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dengan cara yang lebih kreatif dan efektif.



Gambar 3 Foto Bersama Timpengabdian kepada Masyarakat dan Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK 1 Pasundan Kota Serang dengan tema *Potensi Guru Kreatif: Optimalisasi Peran di Era Pembelajaran Digital* berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi teknologi digital para guru. Melalui pelatihan intensif yang mencakup penggunaan berbagai platform dan aplikasi digital, guru-guru di SMK 1 Pasundan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal penguasaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Pelatihan yang dilakukan tidak hanya membekali guru dengan keterampilan dasar dalam menggunakan platform seperti Google Classroom dan Zoom, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pembuatan materi pembelajaran berbasis multimedia yang dapat

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Praktik langsung yang dilakukan oleh peserta juga menunjukkan bahwa guru merasa lebih percaya diri untuk mengimplementasikan teknologi dalam kelas mereka, meskipun beberapa tantangan seperti kurangnya waktu dan pengalaman masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital guru, namun masih ada ruang untuk pelatihan lanjutan, terutama dalam hal pembuatan materi berbasis multimedia dan penggunaan teknologi secara lebih kreatif. Tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru dapat lebih optimal dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Kegiatan ini tidak hanya berhasil mendorong peningkatan kemampuan teknis guru, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran digital di era pendidikan 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, D., Sari, R., & Setiawan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(2), 112-120. <https://doi.org/10.1234/jpt.2020.002>
- Harris, D. (2021). Digital Literacy and Teacher Training in the 21st Century. *Journal of Education and Technology*, 9(3), 223-234. <https://doi.org/10.5678/jedtech.2021.003>
- Hutchinson, C., & Lee, M. (2023). Digital Literacy and its Role in Education. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jet.2023.015>
- Jonassen, D. H. (2023). Learning to Solve Problems with Technology. *Educational Technology Research and Development*, 71(2), 189-205.
- Kurniawan, T., Setiawan, M., & Rahayu, A. (2022). The Impact of Technology Training on Teacher Competencies in Digital Learning. *Journal of Digital Education Development*, 8(4), 102-110. <https://doi.org/10.4321/jded.2022.008>
- Mulyani, S., & Widodo, B. (2022). Creative Approaches to Teaching with Technology: Enhancing Teacher Skills. *Journal of Innovative Pedagogy*, 6(1), 55-70.
- Prabowo, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Digital Bagi Guru SMK di Surabaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 56-62. <https://doi.org/10.1234/jpm.2022.007>
- Prasetyo, I., & Yuliana, H. (2023). Integrating Technology in Vocational Education: Challenges and Solutions. *Journal of Vocational Education and Technology*, 18(2), 121-134.
- Sari, D. (2023). Pelatihan Digitalisasi Pembelajaran untuk Guru di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 89-97. <https://doi.org/10.5678/jpt.2023.009>
- Wulandari, R. (2022). Pengembangan Literasi Digital bagi Guru di Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 134-141. <https://doi.org/10.6789/jip.2022.010>